

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Pacitan  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII / 2  
Tema : Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan  
Subtema : Tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan  
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2 x 40 menit)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.1 Menjelaskan latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Menjelaskan latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia.
2. Bersikap religius, cinta tanah air, peduli, tanggung jawab, kerja keras, anti diskriminasi, rela berkorban.

### D. Materi Pembelajaran

1. **Materi pembelajaran reguler**  
Latar munculnya nasionalisme Indonesia
2. **Materi pembelajaran pengayaan**  
Menyebutkan organisasi masa awal Pergerakan Nasional
3. **Materi pembelajaran remedial**  
Ciri-ciri perjuangan Budi Utomo.

### E. Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan: saintifik, kooperatif, kontekstual
2. Metode/model: model pembelajaran diskoveri (*discovery learning*)

## F. Media dan Bahan

### 1. Media

- Peta Indonesia
- Gambar/foto sekolah pada masa kolonialisme.

### 2. Bahan

- Laptop/desktop
- Infocus projector
- Alat Tulis Kantor (ATK)

## G. Sumber Belajar

- Iwan Setiawan dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (halaman 232-270).
- Internet, perpustakaan, dan lingkungan sekitar.


## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### Materi pembelajaran:

- Latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia

### Metode/model pembelajaran:

- Model pembelajaran diskoveri (*discovery learning/DL*)

Langkah	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"><li>Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.</li><li>Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li><li>Sebagai pretes, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan, misalnya:<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah nasionalisme itu?</li><li>- Sejak kapan munculnya nasionalisme di Indonesia?</li></ul>Kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li><li>Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran, serta manfaat dan teknik penilaian yang akan dilakukan.</li></ol>
Kegiatan Inti (65 menit)	<ol style="list-style-type: none"><li><i>Stimulation (pemberian rangsangan)</i><ol style="list-style-type: none"><li>Guru menyampaikan penjelasan singkat (materi esensial) mengenai latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia meliputi berikut ini.<ol style="list-style-type: none"><li>Perluasan pendidikan.</li><li>Kegagalan perjuangan di berbagai daerah.</li><li>Rasa senasib dan sepenanggungan.</li><li>Perkembangan organisasi etnik, kedaerahan, dan keagamaan.</li><li>Berkembangnya berbagai paham baru.</li><li>Berbagai peristiwa dan pengaruh dari luar negeri.</li></ol>Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahaminya.</li><li>Peserta didik kemudian ditugaskan mengamati salah satu gambar/foto gedung pendidikan pada masa kolonialisme Hindia Belanda. </li></ol></li><li>Selanjutnya, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan dan timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Guru</li></ol>

	<p>mengajukan pertanyaan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah pemberlakuan pendidikan masa Hindia Belanda menguntungkan penduduk pribumi kaya atau pribumi miskin?</li> <li>- Pertanyaan tersebut dapat merangsang siswa untuk menyusun inti permasalahan dan menemukan jawabannya.</li> </ul> <p>2. <i>Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelas dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil (3-5 orang). Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis</li> </ul> <p>3. <i>Data collection (pengumpulan data)</i></p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Data dapat diperoleh melalui membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber dan sebagainya.</p> <p>4. <i>Data processing (pengolahan data)</i></p> <p>Peserta didik di dalam kelompoknya melakukan diskusi mengolah data dan informasi yang telah diperolehnya, kemudian berusaha menafsirkannya.</p> <p>5. <i>Verification (pembuktian)</i></p> <p>Setiap peserta didik di dalam kelompoknya melakukan secara cermat (membandingkan) antara hipotesis dengan hasil <i>data</i> sesuai atau tidak</p> <p>6. <i>Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap kelompok berusaha menarik kesimpulan, dalam forum diskusi kelas</li> </ul>
Kegiatan Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Sebagai postes, guru memberikan tes lisan dalam bentuk pertanyaan uraian.</li> <li>3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</li> <li>4. Peserta didik diberi pesan moral (religius dan cinta tanah air).</li> <li>5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada subtema berikutnya.</li> <li>6. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.</li> </ol>

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat lampiran	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### b. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Uraian	Sebutkan 3 (tiga) kebijakan politik Etis!	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2.	Penugasan	Melengkapi (pada tabel)	Lihat buku paket hal. 238, 239	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### c. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Diskusi kelompok dan/atau presentasi	Diskusikan/ presentasikan materi pembelajaran tentang ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

## 2. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan dengan memanfaatkan tutor sebaya melalui belajar kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait materi pembelajaran tentang Organisasi Masa awal Pergerakan Nasional di Indonesia.

### Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan dengan cara meringkas buku-buku referensi, artikel di majalah atau surat kabar, dan internet tentang ciri perjuangan Budi Utomo.

Kepala Sekolah

Pacitan, Januari 2022  
Guru Mapel

Dra. NUR ANDARI, M.Pd  
NIP: 19660514 199601 2 001

HANY HERI BASUKI, S.Pd  
NIP.19720723 200801 1 00

## Materi Pelajaran

### Latar Belakang Munculnya Nasionalisme di Indonesia

#### I. Faktor Internal (dalam negeri)

##### a. Politik Etis

Politik kolonial liberal yang memeras rakyat Indonesia menimbulkan keprihatinan sebagian masyarakat Belanda. Van Deventer menuangkan kritiknya dalam sebuah majalah de Gids berjudul Een Eerschuld (Hutang Kehormatan) yang terbit pada tahun 1899.

Van Deventer mengusulkan agar Belanda melakukan balas budi untuk bangsa Indonesia. Meliputi ;(edukasi/pendidikan, emigrasi/perpindahan penduduk, dan irigasi/pengairan).

Kebijakan Politik Etis memungkinkan berdirinya sekolah-sekolah di berbagai daerah di Indonesia.

Mulai abad XX, perkembangan pendidikan yang diselenggarakan swasta juga semakin banyak.

Perkembangan pendidikan bukan hanya diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi juga oleh berbagai organisasi sosial dan keagamaan.

Di beberapa kota berkembang pendidikan berdasarkan keagamaan, seperti Muhammadiyah, Persatuan Islam, Nahdlatul Ulama, dan sebagainya.

Sekolah kebangsaan juga tumbuh, seperti Taman Siswa dan sekolah-sekolah yang didirikan organisasi pergerakan.

Pendidikan sangat besar peranannya dalam menumbuhkan kebanggaan nasionalisme.

Pendidikan menyebabkan terjadinya transformasi ide dan pemikiran yang mendorong semangat pembaharuan masyarakat.

##### b. Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah

Penyebab kegagalan perjuangan bangsa Indonesia adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan.

Memasuki abad XX, corak perjuangan bangsa Indonesia berubah dari bersifat kedaerahan, menuju perjuangan yang bersifat nasional.

Paham kebangsaan atau nasionalisme telah tumbuh dan menjelma menjadi sarana perjuangan

### **c. Rasa Senasib Sepenanggungan**

Tekanan pemerintah Hindia Belanda pada bangsa Indonesia telah memunculkan perasaan kebersamaan rakyat Indonesia sebagai bangsa terjajah.

Hal inilah yang mendorong tekad bersama untuk menghimpun kebersamaan dalam pergerakan kebangsaan Indonesia.

## **II. Faktor Eksternal ( luar negeri)**

### **a. Berkembangnya Berbagai Paham Baru**

Paham-paham baru seperti pan-Islamisme, nasionalisme, liberalisme, sosialisme, dan demokrasi menjadi salah satu pendorong pergerakan nasional Indonesia.

### **b. Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri**

#### **1. Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905**

Rusia adalah bangsa Eropa, sedangkan Jepang adalah bangsa Asia.

Tentara Jepang berhasil mengalahkan Rusia, dan menjadi inspirasi negara negara lain jika orang Asia bisa mengalahkan bangsa Barat.

#### **2. Berkembangnya nasionalisme di berbagai negara**

-Di India, muncul pergerakan dengan tokoh-tokohnya Mahatma Gandhi dan Muhammad Ali Jinnah.

-Di Filipina, dr. Jose Rizal memimpin perlawanan terhadap penjajah Spanyol.

-Di Tiongkok, muncul dr. Sun Yat Sen, dengan gerakan pembaharuan